

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata REGULER pada tanggal 26 Januari – 24 Februari 2017 keseluruhan program yang telah dilaksanakan dan realita yang dihadapi selama kegiatan KKN REGULER di Dusun Bobok Tempel, Desa Seloharjo, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja umumnya telaksana dengan cukup baik. Atusias warga yang baik mendukung program kerja terlaksana cukup sesuai dengan kondisi.
2. Mahasiswa KKN dapat memetik berbagai pengalaman yang sangat berguna, baik secara individu maupun secara kolektif (kelompok) terkait dengan pembelajaran dalam kehidupan berorganisasi, sosial dan masyarakat.
3. Mahasiswa KKN REGULER mampu menerapkan materi yang sudah didapat selama mengikuti perkuliahan kedalam realita kehidupan, dengan demikian mampu membedakan antara teori dan praktiknya.

4. Mahasiswa KKN membuat beberapa program baru yang berupa inisiatif baik dari mahasiswa KKN sendiri maupun masukan dari masyarakat.
5. Penyusunan program kerja yang dibuat telah disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa KKN REGULER, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, serta bakat sehingga dalam melaksanakan program kerja tidak ada hambatan yang berarti.
6. Kesuksesan kegiatan KKN REGULER ini sangat didukung dari berbagai pihak antara lain Masyarakat Dusun Bobok Tempel, masyarakat Desa Seloharjo Perangkat desa, Pihak Universitas, LPM
7. Bidang tematik berjalan cukup baik dan ditutup dengan pelaksanaan perlombaan keagamaan pada saat TPA.
8. Antusias warga dari Dusun Bobok Tempel cukup mendukung akan tetapi terkadang sulit untuk melakukan suatu kegiatan secara bersama dikarenakan letak geografis dusun yang terpisah.
9. TPA, dan kegiatan keagamaan yang terdapat di Dusun Bobok Tempel dapat mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.
10. Selama masa KKN REGULER baik pada saat survei maupun saat pelaksanaan kami diterima dengan sangat baik dan program-program yang telah kami susun dapat dibantu oleh semua pihak baik berupa dukungan moral maupun spiritual.

11. Kesadaran masyarakat dusun Bobok Tempel untuk membangun dusunnya sudah sangat baik namun tetap membutuhkan bantuan dari pihak luar.

B. Saran berisi rekomendasi untuk lokasi dan keberlanjutan program

1. Pemerintah Desa dan Masyarakat Setempat

- a. Pemerintah desa hendaknya ikut berperan aktif dalam sosialisasi tentang kegiatan yang ada di KKN REGULER pada seluruh masyarakat.
- b. Rintisan dari mahasiswa KKN REGULER yang sudah terlaksana hendaknya ditingkatkan dan ditindak lanjuti demi kemajuan masyarakat.
- c. Pembangunan desa harus ditingkatkan dan diperhatikan lebih lanjut, sebab kemajuan pembangunan merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat.
- d. Kelembagaan yang ada di Dusun Bobok Tempel seperti kelompok tani, Karangtaruna, kelompok Dasawisma, Kader Posyandu ataupun lainnya secara terus menerus diberikan pembinaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat agar lebih berfungsi dan berperan aktif dalam pembangunan.

- e. Perlu adanya kader-kader remaja masjid guna mengaktifkan kegiatan di masjid ataupun mushola.

C. Bagi Mahasiswa KKN REGULER Selanjutnya

- a. Mempersiapkan diri dalam hal ketrampilan, pengetahuan, serta bagaimana cara bermasyarakat yang baik agar dapat mendukung dan membantu kesuksesan program di lokasi KKN.
- b. Pandai dalam bergaul dan membawa diri ditengah masyarakat agar dapat membaaur dengan masyarkat.
- c. Menciptakan hubungan baik antara mahasiswa dengan masyarakat guna mendukung kelancaran dan kesuksesan program yang dilaksnakan.
- d. Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat keseluruhan.
- e. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan sikap kebersamaan, tanggung jawab, keterbukaan , saling menghargai sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
- f. Bersikap positif serta menjaga nama baik diri sendiri, unit, universitas serta menghormati masyarakat didesanya.
- g. Mahasiswa harus cepat tanggap dan dapat beradaptasi dengan baik dengan masyarakat yang heterogen.

- h. Dusun Bobok Tempel tidak dapat dapat dijadikan untuk lokasi KKN periode berikutnya karena letak RT yang terpisah-pisah serta keadaan warga yang heterogen sehingga memiliki keinginan untuk membuat suatu perkumpulan dusun yang berbeda dari dusun Bobok Tempel oleh karenanya lebih mempersulit mahasiswa dalam menyatukan warga Dusun Bobok Tempel.